

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku dan keadaan yang diamati (Moleong, 2002:3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris. Penelitian hukum normatif empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan ketentuan hukum normatif (kodifikasi, undang-undang atau kontrak) secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. (Abdulkadir, 2004:134).

Penelitian hukum normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan baku utama, menelaah hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum, konsepsi hukum, pandangan dan doktrin-doktrin hukum, peraturan dan sistem hukum dengan menggunakan data sekunder, diantaranya asas, kaidah, norma dan aturan hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya, dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan erat dengan penelitian. (Soekanto, ,2006:24).

Penelitian hukum empiris dilakukan dengan meneliti secara langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung penerapan perundang-undangan atau aturan hukum yang berkaitan dengan penegakan hukum, serta melakukan wawancara dengan beberapa responden yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan penegakan hukum tersebut

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris yang bersumber dari data primer berupa hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu Pemerintah, Tokoh Agama, masyarakat pembeli dan masyarakat penjual, dan data sekunder disini yang dimaksud berupa hasil kepustakaan buku-buku tentang hukum islam yang berupa al-Qur'an dan hadis, yang menyangkut penelitian peneliti. Dan langkah selanjutnya Setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengolahan data yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang dimana mencocokkan data lapangan hasil wawancara tadi dengan data hasil rangkuman-rangkuman dari kepustakaan dari al-Qur'an dan hadis .

### **3.2 Waktu dan tempat penelitian**

#### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari hari Rabu tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan hari Senin tanggal 24 Februari 2022.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan sumber data menjadi dua bagian yaitu :

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah masyarakat penjual (*agen*) dan masyarakat pengguna (pembeli).

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumen penting menyangkut Perspektif hukum islam berupa al-Qur'an, hadis, fikih, fatwa dan *masalah mursalah* yang membahas tentang jual-beli Bahan Bakar Minyak berupa solar.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu: manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat *soft data* (data lunak). Sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan focus penelitian seperti gambar, foto, catatan, dan tulisan (dokumentasi) . (Nasution, 2003:55).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecapan (Arikunto, 2010:147).

Dalam metode ini peneliti telah menggunakan teknik observasi partisipan, dimana peneliti ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan Masyarakat agen BBM di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan. Adapun peristiwa yang telah diamati oleh peneliti yaitu, proses jual-beli BBM dari agen, pengelolaan, tata kerja dan segala aktifitas masyarakat penjual maupun masyarakat pembeli di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan tanya jawab dalam kegiatan tersebut dilakukan dengan tatap

muka antara peneliti dengan informan atau orang yang diwawancarai. (Moleong, 2002: 92).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena yang menyangkut tentang kelangkaan BBM lingkup kecamatan Tinanggea.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai yaitu masyarakat agen, perintah, dan masyarakat pembeli seperti nelayan dan petani yang mempunyai perahu dan alat berat sepertipenggarap sawah (*handtractor*) yang dimana menggunakan BBM solar khususnya masyarakat di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu buku-buku, al-qur'an dan Hadis yang membahas tentang hukum islam yang menyangkut dengan penelitian peneliti, tentang kelangkaan BBM solar di Kecamatan Tinanggea adapun cara lainnya yaitu mengunduh di *website*.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Hal ini, sebagaimana disimpulkan Hadi (1997) “Bahan-bahan hukum dan bahan non hukum yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan, diolah dan dilakukan analisis secara kualitatif untuk diambil kesimpulan dengan

menggunakan cara berfikir induktif dan deduktif” (h.26-46). Metode induktif digunakan untuk menganalisis pengetahuan atau pendapat yang bersifat khusus atau fakta-fakta yang bersifat individual yang kemudian diambil kesimpulan secara umum. Adapun metode deduktif dipergunakan untuk melelaah norma-norma hukum yang terkandung dalam teks-teks hukum yang bersifat umum untuk diterapkan dalam kasus konkret yang bersifat khusus.

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan itu, maka analisis yang penulis gunakan analisis deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah bahwa peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek secara utuh mengenai hubungan antara kepentingan dan segala nilai yang dianut dan diyakini oleh masyarakat sebagaimana hasil penelitian yang digunakannya. Maksud pernyataan tersebut yaitu agar masyarakat agen BBM mengetahui hukum atau aturan dengan apa yang mereka lakukan agar transaksi jual-beli tidak menyimpang dari hukum islamnya.

Dari pernyataan diatas yang penulis maksud yaitu dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu, kemudian disimpulkan dari ketiga metode tersebut, kemudian dicocokkan dengan fakta-fakta yang ada dilapangan dan di cocokkan dengan buku-buku tentang hukum islam yang membahas tentang penelitian penulis yaitu kelangkaan BBM Solar.

Pengelolaan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu sebagai berikut: (Dewata&Aclunad, 2010,h.107).

### 3.5.1 *Reduksi Data*

Data yang telah terkumpulkan kemudian *direduksi* untuk memilih, mengelompokkan, merangkum, menyederhanakan, dan memfokuskan hal-hal pokok atau hasil penelitian yang inti yang dimana datanya sangat berperan dalam penelitian peneliti tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud peneliti yaitu mereduksi data atau mengumpulkan hasil penelitian peneliti baik itu berupa hasil wawancara kepada informan maupun hasil dari buku, al-Qur'an dan hadis tentang kelangkaan BBM solar dalam Perspektif hukum islam lalu merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok yang sangat menyangkut dengan penelitian peneliti, dan memfokuskan pembahasan pada hal-hal yang penting yang inti atau yang sangat berkaitan dengan masyarakat agen dan masyarakat pembeli BBM solar di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan. Setelah Data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti, dalam hal ini yang bersifat singkat, padat dan jelas untuk dipahami oleh pembaca dikemudian hari.

### 3.5.2 *Display Data*

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data.

Dalam hal ini peneliti maksud yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan organisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami

apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

Dalam hal ini peneliti maksud yaitu hasil dari langkah pertama yaitu *reduksi* maka di *display* lagi dalam hal ini yaitu data yang sudah di kumpulkan ataupun dikelompokkan lalu di *display* atau memilah-milah data mana yang lebih menyangkut dengan penelitian peneliti, dalam hal ini hasil dari *reduksi* data yang dikelompok-kelompokkan tadi lalu di *display* atau di rangkum lagi dan hasil rangkuman tersebut kemudian di gabung menjadi satu kesimpulan yang dimana menjawab semua masalah-masalah meyangkut judul peneliti yaitu masalah penyebab, dampak dan menurut hukum islam tentang kelangkaan BBM di kecamatan Tinanggea.

### 3.5.3 Verifikasi Data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka yang selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

Dalam hal ini yang dimaksud peneliti yaitu dimana hasil *reduksi* dan *display* tersebut di simpulkan lagi di saring lagi agar hasil penelitian dan apa yang peneliti tahu dari cerita-cerita masyarakat akhirnya benar-benar sudah terjawab dengan cara peneliti mengadakan penelitian turun lapangan itu sehingga hasil penelitian peneliti lebih jelas adanya sehingga baik peneliti maupun pembaca

dapat lebih gampang memahami maksud dari penelitian peneliti bahwa benar-benar apa yang didengar dengan apa yang diteliti benar keberadaannya.

### **3.6 Uji Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tabuh atau tidak valid. Untuk itu pengujian keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi.

Menurut Patton dalam buku (Bungin, 2008, h. 257), Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan lima tahapan yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan Perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam hal penelitian ini dimaksud yaitu membandingkan hasil apa yang dilihat langsung dilapangan dengan hasil wawancara dengan informan, membandingkan apa yang dikatakan masyarakat dimuka umum maupun yang dikatakan secara pribadi, lalu mengondisikan apa yang dikatakan masyarakat pada saat peneliti meneliti dengan situasi setelah peneliti sudah selesai meneliti,

kemudian membandingkan apa yang dikatakan satu masyarakat dengan masyarakat lainnya sehingga peneliti dapat membandingkan berbagai pendapat dari mereka, dan terakhir yaitu peneliti membanding hasil penelitian baik yang berupa dari wawancara maupun dari hasil observasi langsung dilapangan dengan dokumen-dokumen yang bersumber dari buku-buku, al-Qur'an dan hadis yang membahas tentang judul peneliti yaitu kelangkaan BBM solar di kecamatan Tinanggea.

